

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Dalam konteks penelitian, variabel mengacu pada ciri atau karakteristik dari objek maupun individu yang dapat mengalami perubahan nilai atau kategori, dan dijadikan fokus kajian untuk menjelaskan suatu konsep. Beberapa contoh variabel yaitu umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, pekerjaan, penghasilan, tingkat pengetahuan, dan status kesehatan seperti keberadaan penyakit tertentu (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok:

1. Variabel Independen (bebas)

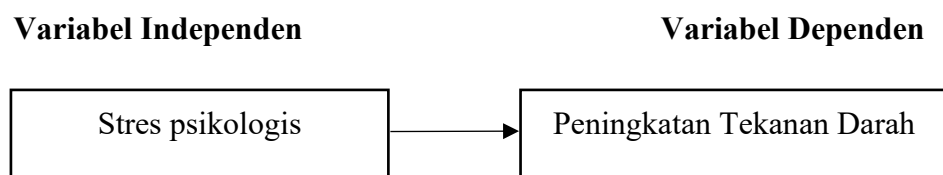
Dalam penelitian, variabel bebas adalah faktor yang dapat memicu perubahan atau memiliki dampak terhadap variabel lain, khususnya variabel terikat. Variabel ini berperan sebagai stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti dengan tujuan untuk menimbulkan perubahan atau dampak terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam bidang keperawatan umumnya merupakan stimulus atau tindakan intervensi yang diberikan kepada klien dengan harapan dapat memodifikasi perilaku atau respons klien. Variabel independen ini adalah Stres Psikologis.

2. Variabel dependen (terikat)

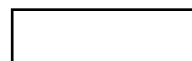
Variabel terikat merupakan variabel dengan nilai bergantung atau ditentukan oleh variabel lain. Variabel ini berfungsi sebagai konsekuensi atau efek yang muncul sebagai respons atas manipulasi terhadap variabel bebas. Dalam bidang ilmu perilaku, variabel terikat merupakan manifestasi dari perilaku yang muncul sebagai respons terhadap stimulus yang diberikan. Variabel ini diukur guna mengevaluasi apakah terdapat hubungan kausal dengan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi.

B. Kerangka Konsep

Berdasarkan kajian kerangka teori “Pengaruh stres psikologis dengan peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi” maka, dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan:



: Variable yang diteliti



: Menghubungkan 2 Variable

Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis pada hakikatnya hipotesis adalah suatu jawaban atas pertanyaan penilaian yang telah dirumuskan dalam perencanaan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

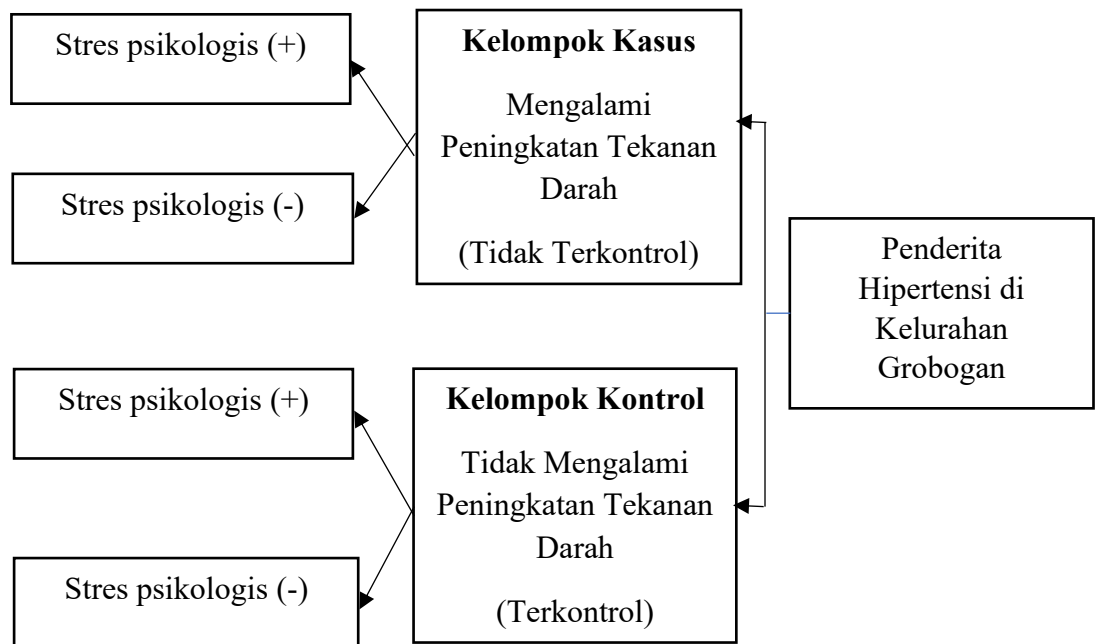
Ha : Ada pengaruh stres psikologis dengan peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi di Kelurahan Grobogan.

H0 : Tidak ada pengaruh stres psikologis dengan peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi di Kelurahan Grobogan.

D. Jenis Desain dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan desain penelitian *Comparasi Non Experiment* (Case control). Desain ini digunakan untuk mengetahui penyebab suatu penyakit dengan menginvestigasi pengaruh stress psikologis terhadap peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi (Notoatmodjo, 2018)

Desain case control termasuk dalam kategori survei analitik yang menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu dengan menelusuri data berdasarkan peristiwa yang telah terjadi. Peneliti mengidentifikasi kelompok yang telah mengalami suatu kondisi (kasus) dan membandingkannya dengan kelompok yang tidak mengalami kondisi tersebut (kontrol) sehingga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi hubungan antara paparan dan dampak yang telah terjadi (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian case control ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Skema Rancangan Penelitian Case Control

Langkah – langkah penelitian case control adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel-variabel penelitian.
2. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
3. Mengidentifikasi kasus (jumlah kejadian/outcome).
4. Memilih sampel sebagai kontrol (yang mengalami kejadian/outcome) dan sampel kontrol (yang tidak mengalami kejadian/outcome) dari populasi yang diteliti.
5. Melakukan pengukuran retrospektif untuk melihat penyebab atau faktor risiko.
6. Melakukan analisis dengan membandingkan proporsi antara variabel-variabel dari kasus penelitian dengan variabel-variabel kontrol .

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek berupa kumpulan ataupun wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau sub obyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk untuk diteliti dan dianalisis lebih lanjut (Prof. Dr. Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Kelurahan Grobogan yang berjumlah 2.297 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil secara selektif untuk dianalisis, yang berfungsi sebagai wakil dari karakteristik populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dianggap mencerminkan seluruh populasi yang diteliti (Prof. Dr. Sugiyono, 2007). Dalam buku M. Sopiudin Dahlan perhitungan besar sampel menggunakan formula studi kasus kontrol dengan rumus Lemeshow yaitu :

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{X_1 - X_2} S \right)^2 = \left(\frac{(1,64 + 1,28) 4}{2} \right)^2 = 34,1$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = Deviat baku alfa = 1,64

$Z\beta$ = Deviat baku beta = 1,28

S = Simpang baku dari selisih nilai antar kelompok = 4

Kepustakaan

$$X_1 - X_2 = \text{Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna} = 2$$

Dari hasil penjumlahan didapatkan hasil jumlah sampel sebanyak 35 responden (kelompok kasus sebanyak 35, kelompok kontrol sebanyak 35).

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *porposive sampling*. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2007). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan faktor faktor seperti waktu, biaya, dan tenaga, sehingga memungkinkan peneliti untuk fokus pada sampel yang paling sesuai meskipun jumlahnya terbatas.

Hipertensi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi Kelompok Kasus :

- 1) Penderita hipertensi yang mengalami peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ atau tidak terkontrol di Kelurahan grobogan.
- 2) Penderita hipertensi yang rutin mengkonsumsi obat antihipertensi.
- 3) Penderita hipertensi yang rutin melakukan pemeriksaan pada saat kegiatan Integritas Layanan Primer (ILP).
- 4) Sadar kooperatif.
- 5) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 6) Responden yang mampu berkomunikasi, menulis, dan membaca.

b. Kriteria Inklusi Kelompok Kontrol :

- 1) Penderita hipertensi yang tidak mengalami peningkatan tekanan darah $<140/90$ atau terkontrol di Kelurahan Grobogan.
- 2) Penderita hipertensi yang rutin mengkonsumsi obat antihipertensi.
- 3) Sadar kooperatif.
- 4) Penderita hipertensi yang rutin melakukan pemeriksaan pada saat kegiatan Integritas Layanan Primer (ILP).
- 5) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- 6) Responden mampu berkomunikasi, menulis, dan membaca.

c. Kriteria Eksklusi

- 1) Penderita hipertensi yang mengalami stroke hemoragik yang mengalami kelemahan anggota tubuh secara permanen.
- 2) Penderita hipertensi yang saat dilakukan penelitian tidak ada dirumah.
- 3) Penderita hipertensi yang sedang dirawat di rumah sakit.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Grobogan, kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan pada tanggal 8-10 Mei 2025.

G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen : Stres Psikologis	Kondisi stres psikologis yang dialami oleh responden penderita hipertensi yang ditandai dengan perasaan tidak tenang, mudah marah dan depresi.	Pengukuran stres psikologis dengan menggunakan kuensioner <i>perceived stres scale</i> (PSS) yang berjumlah 10 soal. Dengan pilihan jawaban: 0 : Tidak pernah. 1 : Hampir tidak pernah. 2 : Kadang kadang. 3 : Cukup sering. 4 : Sangat sering.	1. Tidak stres : 0-20 2. Stres : 21-40	Nominal
Dependen : Peningkatan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi	Kenaikan tekanan darah sistolik dan diastolik penderita hipertensi yang disebabkan oleh stres psikologis.	Diukur menggunakan <i>Sphynomanometer</i>	1. Tidak terkontrol : $\geq 140/90$ 2. Terkontrol : $< 140/90$	Nominal

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan data primer

Dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuensioner. Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) (Prof. Dr. Sugiyono, 2007).

a. Kelebihan

- 1) Dalam waktu singkat (serentak) dapat diperoleh data yang banyak.
- 2) Menghemat tenaga dan mungkin biaya.
- 3) Responden dapat memilih waktu senggang untuk mengisinya, sehingga tidak terlalu terganggu bila dibandingkan dengan wawancara.
- 4) Secara psikologis, responden tidak merasa terpaksa dan dapat menjawab lebih terbuka dan sebagainya.

b. Kekurangan

- 1) Jawaban akan lebih banyak dibumbui dengan sikap dan harapan harapan pribadi, sehingga lebih bersifat subjektif.

- 2) Dengan adanya bentuk (susunan) pertanyaan yang sama untuk responden yang sangat heterogen, maka penafsiran pertanyaan akan berbeda-beda sesuai dengan latar belakang sosial, berpendidikan, dan sebagainya dari responden.
- 3) Tidak dapat dilakukan untuk golongan masyarakat yang buta huruf
- 4) Apabila responden tidak dapat memahami pertanyaan atau tidak dapat menjawab, akan terjadi kemacetan dan mungkin responden tidak akan menjawab seluruh angket.
- 5) Sangat sulit untuk memutuskan pertanyaan-pertanyaan secara cepat dengan menggunakan bahasa yang jelas atau bahasa yang sederhana

2. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain (Prof. Dr. Sugiyono, 2007). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data yang didapatkan dengan mencari catatan, buku, majalah, artikel, buku-buku sebagai teori dan sebagainya.

3. Prosedur pengumpulan data

Pada penelitian ini dilakukan cara pengumpulan data dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan kepada Pembimbing I dan Pembimbing II, kemudian meminta tanda tangan Ketua Program Studi S1 Keperawatan untuk meminta izin

mengambil data awal usulan penelitian kepada ketua program studi S1 Keperawatan Universitas An Nuur.

- b. Meminta surat izin penelitian kepada Mall Pelayanan Publik kabupaten grobogan.
- c. Meminta izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan.
- d. Meminta izin penelitian ke Kepala Puskesmas Grobogan.
- e. Meminta izin ke kepala Kelurahan grobogan dengan surat pengantar dari puskesmas.
- f. Melakukan pencarian data pendahuluan.
- g. Mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- h. Pempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan dalam penelitian serta memilih 2 rekan yang akan membantu untuk mendokumentasikan dan membantu dalam proses pengukuran tekanan darah dalam penelitian.
- i. Sebelum melakukan penelitian, menjelaskan prosedur, tujuan, dan manfaat penelitian serta memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*inform concent*) dan menjamin kerahasiaan responden.
- j. Melakukan pemeriksaan tekanan darah dan mencatat hasil tekanan darah responden.

- k. Memberikan kuesioner, menjelaskan cara mengisi kuesioner serta menginformasikan agar teliti dalam mengisi secara lengkap. Apabila responden belum mengerti, responden dapat bertanya kepada peneliti.

1. Data yang diperoleh akan dikumpulkan untuk analisa.

I. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan *interview* (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2018).

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada para responden untuk dijawab (Sujarweni, 2014). Lembar kuesioner dalam penelitian ini meliputi :

a) Kuesioner A : Data Demografi

Berisi data responden yang meliputi: nama, usia, jenis kelamin, alamat, dan riwayat keluarga.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Data Demografi Responden

Aspek Identitas Responden	Pertanyaan
Nama	1
Usia	1
Jenis Kelamin	1
Alamat	1

b) Kuensioner B : Mengetahui tingkat stres psikologis

Pada tahun 1988 Sheldon Cohen membuat kuesioner PSS (*Perceived Stress Scale*) dan oleh peneliti diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan bantuan para ahli. Peneliti menggunakan kuesioner ini untuk mengukur tingkat stres yang dialami responden. PSS merupakan *self report questionnaire* yang mampu mengevaluasi tingkat stres satu bulan yang lalu dalam kehidupan subjek penelitian serta memiliki 10 item pertanyaan. Instrumen ini menggunakan metode likert yang memiliki lima opsi jawaban di setiap pertanyaan yang ada pada item negatif Tidak pernah = 0, Hampir tidak pernah = 1, Kadang-kadang = 2, Sering = 3, dan Sangat sering = 4 dan sebaliknya untuk item positif. Jumlah skor dalam PSS-10 adalah 0-40 menggunakan cara dengan menjumlahkan skor jawaban masing-masing dibagi menjadi tidak stres 0-20 dan stres 21-40 (Handayani, 2020).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Stres Psikologis

Indikator stres	Item pertanyaan		Jumlah
	Favorabel	Unfavorabel	
Perasaan tidak terprediksi	1,6	4,5	4
Perasaan tidak terkontrol	2,10	7,8	4
Perasaan tertekan	3,9		2
Total			10

c) Lembar observasi tekanan darah

Lembar observasi diukur menggunakan *sphygmanometer*.

Tabel 3.4 Kisi-kisi lembar observasi

No.	Nama Responden	Tekanan Darah		Keterangan
		Naik (Tidak Terkontrol)	Tidak Naik (Terkontrol)	

2. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur dapat secara tepat mengukur variabel atau konsep yang hendak diukur (Notoatmojo, 2018). Uji validitas ini akan menggunakan korelasi skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan mempunyai dengan nilai total kuensioner tersebut, bila pernyataan mempunyai korelasi signifikan dengan skor total instrumen maka kuensioner tersebut dinyatakan valid. Instrumen dinyatakan valid jika $p < 0,05$. Uji validitas ini akan menggunakan teknik *korelasi Pearson Product Moment*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Gambar 3.3 Rumus Pearson Product Moment

Keterangan :

R : Nilai korelasi

N : Jumlah responden

X : Nilai setiap pertanyaan

Y : Jumlah seluruh

Menurut Sugiyono, (2018) teknik korelasi produk moment digunakan untuk menentukan signifikan dari pertanyaan. Keputusan penilaian uji validitas berdasarkan nilai signifikan (p) yang besarnya 0,000 yang dibandingkan dengan nilai $\alpha=5\%$, dimana nilai $p < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa item tersebut valid karena memiliki hubungan yang signifikan antara item dengan jumlah skor total item (Handoko, 2012).

Penelitian ini menggunakan instrumen PSS-10 yang telah di uji validitas oleh Suhana (2021) dengan nilai yang telah didapatkan menunjukkan hasil 0,952 dimana pertanyaan yang ada dalam PSS-10 sudah valid untuk digunakan.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Uji Reliabilitas dalam penelitian

ini menggunakan rumus koefisien Alpha (*Cronbach's Alpha*) sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum st^2}{st} \right]$$

Gambar 3. 4 koefisien Alpha (Cronbach's Alpha)

Keterangan :

r : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir

$\sum st^2$: Jumlah varian butir

st^2 : Varian total

Reliabilitas adalah suatu kondisi dimana instrumen ukur dalam suatu penelitian mengukur secara konsisten. Dalam suatu penelitian yang memiliki analisis statistik, uji reliabilitas memiliki fungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuisisioner yang akan dibagikan untuk responden, sehingga kuisisioner tersebut dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian secara berulang dengan angket atau kuesioner yang sama. Kuisisioner ini dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika memiliki nilai koefisien Cronbach's $\alpha > 0,7$.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini pada 10 item alat ukur stres (PSS-10) dilakukan oleh Suhana (2021) menunjukkan hasil nilai koefisien *Cronbach alpha* sebesar 0.813 yang berarti memiliki reliabilitas tinggi.

J. Rencana Analisis Data

1. Prosedur pengolahan data

Langkah dalam proses pengolahan data menurut (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018) adalah :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing merupakan tahapan pemeriksaan terhadap lembar observasi atau kuesioner yang sudah diisi responden. Komponen yang diperiksa mencakup kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, serta keberadaan skor yang dihitung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses edit secara langsung dengan meninjau kembali setiap lembar kuesioner yang sudah diisi oleh responden.

b. *Coding* (pengkodean)

Coding disebut proses mengelompokkan dari jawaban yang diisi responden ke kategori tertentu. Peneliti menetapkan simbol atau kode berupa huruf atau pada angka agar analisis data lebih mudah dilakukan, setiap jawaban disusun secara sistematis. Pemberian kode dalam penelitian ini berdasarkan karakteristik responden pada variable dependen meliputi:

1) Kode karakteristik responden

a) Umur

Diberi kode 1 : 30-40 Tahun

Diberi kode 2 : 41-50 Tahun

Diberi kode 3 : 50-60 Tahun

Diberi kode 4 : >60 Tahun

b) Jenis Kelamin

Diberi kode 1 : Laki-laki

Diberi kode 2 : Perempuan

2) Kode tingkat tekanan darah

Diberi kode 1 : Tidak terkontrol $\geq 140/90$

Diberi kode 2 : Terkontrol $< 140/90$

3) Kode stres psikologis:

Diberi kode 1 : Tidak Stres (0-20)

Diberi kode 2 : Stres (21-40)

c. *Entry Data* (Memasukkan Data)

Entry data adalah kegiatan memasukkan data ke computer dengan menggunakan aplikasi program komputerisasi. Data yang dimasukkan berupa karakteristik responden dan data hasil penelitian tingkat kecemasan dengan kejadian gastritis yang terdapat dalam lembar kuesioner dan yang telah di *coding*.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses pembersihan data yang dilakukan dengan memeriksa akurasi dan kelengkapan setiap variabel yang telah diinput. Data yang telah dimasukkan perlu diperiksa ulang guna memastikan tidak terdapat kesalahan atau kekurangan dalam pengisian. Tujuan dari proses ini yaitu untuk menjamin bahwa seluruh data telah tercatat dengan benar dan valid, sehingga dapat

digunakan secara optimal dalam tahap analisis selanjutnya (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018). *Cleaning* dalam penelitian ini adalah untuk menghindari kesalahan dari data yang sudah ada dimasukkan kedalam program komputerisasi agar proses analisa data dapat mendapatkan hasil yang benar.

2. Teknik analisa data

a. Analisa univariat

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk melihat gambaran deskriptif dan presentase masing-masing variabel penelitian. Peneliti melakukan analisis univariat dengan tujuan untuk mengidentifikasi gambaran tingkat stes pada penderita hipertensi di Kelurahan grobogan.

Setelah data diperoleh, dilakukan olah data dan dianalisis menggunakan program komputer SPSS (*Statistic Package for Social Science*). Statistik deskriptif digunakan untuk analisis statistik, yaitu suatu metode yang penyajian data persentase hasil penelitian berbentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Anaisa bivariat

Penelitian ini menggunakan uji chi-square untuk menguji pengaruh stres psikologis dengan peningkatan tekanan darah pada penderita hipertensi di Kelurahan grobogan. Penelitian ini menggunakan uji chi-square dikarenakan data berskala nominal

dan ordinal. Apabila tidak memenuhi syarat uji chi square maka menggunakan kolmogrof smirnov. Adapun syarat dari uji chi-square sebagai berikut:

- a. Skala ukur nominal atau ordinal
- b. Jumlah sampel $n > 30$
- c. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan /nilai kurang dari 5, lebih 20% dari keseluruhan sel.

Guna dapat membuat keputusan tentang hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka p value dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α). Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 maka apabila p value $< 0,05$ artinya H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan etika penelitian yang memerlukan pertimbangan etis karena adanya hubungan timbal balik antara peneliti dan yang akan diteliti. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek penelitian Notoatmodjo, (2012). Etika penelitian dalam penelitian ini:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed Consent yaitu suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden memberikan informed consent (lembar persetujuan) bersedia menjadi responden sebelum melakukan penelitian dengan cara menandatangani lembar persetujuan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Privasi adalah hak individu atas kebebasan diri sendiri. Cara peneliti tidak mencantumkan/memberikan nama responden di lembar alat ukur hanya tertera kode. Karena ketika proses penelitian mendapat informasi jelas dan menyita waktu bahkan privasi responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi diberikan kepada responden yaitu miliknya sendiri. Maka rahasia hasil penelitian baik informasi/masalah isinya perlu dijamin peneliti.

4. *Justice*

Peneliti akan menghormati hak responden dan memperlakukan mereka sesuai standar yang berlaku. Peneliti tidak melakukan diskriminasi dalam pemilihan sampel/pengumpulan data, dan tidak membedakan partisipan berdasarkan latar belakang agama, sosial, ekonomi atau budaya.

5. *Beneficience* (manfaat)

Responden yang berpartisipasi dalam proses penelitian memiliki keuntungan karena secara otomatis mendapat informasi tentang kualitas hidup mereka, sehingga mereka dapat segera melakukan perbaikan dalam segala aspek.